**NAMA : NUR AFIYAH NURULPUTRI**

**NIM : 071911633077**

**PROGRAM STUDI : ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**MATA KULIAH : ANALISIS SUBJEK**

**KELAS : A**

**UJIAN TENGAH SEMESTER**

1. Jelaskan tentang fenomena, obyek konkrit dan obyek abstrak, disertai contohnya.

***Jawaban:***

Fenomena adalah benda atau wujud yang menjadi objek kajian dari satu disiplin ilmu. Sebagai contoh,

- *Sosiologi Kesehatan*

Dalam *Sosiologi Kesehatan*, sosiologi adalah konsep disiplin ilmu dan kesehatan adalah fenomena yang menjadi objeknya.

*- Geografi Manusia*

Dalam *Geografi Manusia,* geografi adalah konsep disiplin ilmu dan manusia adalah fenomena yang menjadi objeknya.

Fenomena sendiri dibedakan menjadi dua kategori, yaitu objek konkret dan objek abstrak. Objek konkret (*concrete entity*) adalah objek yang dapat disentuh oleh manusia. Contoh objek konkret yaitu, ikan, komputer, air, dan roket. Sedangkan, objek abstrak (*abstract idea*) adalah objek yang berupa konseptual dalam otak manusia. Contoh objek abstrak yaitu, nilai, sempurna, indah, dan ambiguitas.

1. Jelaskan jenis subyek.

***Jawaban:***

Secara umum subjek dibedakan menjadi empat jenis yaitu,

1. Subjek Dasar

Subjek dasar adalah subjek yang hanya terdiri dari satu disiplin atau subdisiplin ilmu serta tidak memiliki faset.

Contoh: *Pengantar Matematika*, maka disiplin ilmunya adalah matematika.

1. Subjek Sederhana

Subjek sederhana adalah subjek yang hanya terdiri dari satu faset yang berasal dari satu subjek dasar.

Contoh: *Perpustakaan Sekolah,* maka disiplin ilmunya adalah ilmu perpustakaan dan fasetnya sekolah.

1. Subjek Majemuk

Subjek majemuk adalah subjek yang terdiri dari subjek dasar disertai fokus-fokus dari dua atau lebih faset.

Contoh: *Politik Demokrasi di Indonesia*, maka subjek dasarnya adalah ilmu politik dan fasetnya demokrasi dan Indonesia.

1. Subjek Kompleks

Subjek kompleks terjadi apabila dalam satu bahan perpustakaan terdapat dua atau lebih subjek dasar yang berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, untuk menentukan subjeknya harus menggunakan fase. Terdapat empat jenis fase yaitu,

1. Fase Bias

Fase bias adalah suatu subjek yang disajikan untuk kelompok tertentu. Dalam fase ini yang diutamakan adalah subjek yang disajikan.

Contoh: *Tips Memasak untuk Mahasiswa,* maka subjeknya adalah tata boga.

1. Fase Pengaruh

Fase pengaruh berlaku apabila terdapat dua atau lebih subjek dasar yang saling memengaruhi. Dalam fase ini subjek yang diutamakan adalah subjek yang dipengaruhi.

Contoh: *Pengaruh Kebersihan Lingkungan terhadap Angka Harapan Hidup,* maka yang menjadi subjek adalah angka harapan hidup.

1. Fase Alat

Fase alat berlaku apabila subjek digunakan sebagai alat untuk menjelaskan atau membahas subjek lain. Dalam fase ini yang diutamakan adalah subjek yang dijelaskan atau dibahas.

Contoh: *Penggunaan Gawai dalam Perkuliahan Daring,* maka yang menjadi subjek adalah perkuliahan daring, sedangkan gawai adalah alat yang digunakan.

1. Fase Perbandingan

Fase perbandingan berlaku apabila dalam satu bahan perpustakaan terdapat berbagai subjek tanpa ada hubungannya antara satu dengan yang lain. Dalam fase ini terdapat ketentuan subjek mana yang harus diutamakan yaitu,

- Subjek yang dibahas lebih banyak

Contoh: *Siswa dan Kenakalan Remaja,* apabila subjek siswa lebih banyak dibahas maka subjeknya adalah siswa, begitu pun sebaliknya.

- Subjek yang disebut pertama kali

Contoh: *Indonesia dan Dunia,* maka subjeknya adalah Indonesia karena disebut pertama kali.

- Subjek yang erat kaitannya dengan jenis perpustakaan atau pemakai perpustakaan

Contoh: *Bisnis dan Farmasi,* apabila buku ini terdapat di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maka subjeknya adalah bisnis, sedangkan apabila buku ini terdapat di Perpustakaan Fakultas Farmasi maka subjeknya adalah farmasi.

1. Mencari 2 buah buku dengan judul tidak lengkap.. dianalisis isi buku berdasarkan PMEST, jelaskan dimana ditemukan kekurangannya (sebutkan halaman, bab/sumber di dalam buku tsb)

***Jawaban:***

Berikut adalah dua buku yang saya temukan serta tidak mengandung unsur Personality, Matter, Energy, Space, dan Time (PMEST) yang lengkap pada judulnya. Namun, saya dapat menemukannya pada isi buku tersebut.

1. **Surabaya 1945: Sakral Tanahku**

Buku berjudul *Surabaya 1945: Sakral Tanahku* ini adalah buku yang ditulis oleh Frank Palmos yang kemudian diterjemahkan oleh Johanes Nugroho. Buku ini diterbitkan tahun 2016 oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia di Jakarta. Dalam judulnya, PMEST yang dapat saya temukan yaitu,

Space : Surabaya

Time : 1945

Sedangkan personality, matter, dan energy yang dapat saya temukan dari isi buku ini yaitu,

Personality : Sejarah

Matter : Perjuangan

Energy : Penjajahan

Berikut adalah PMEST buku *Surabaya 1945: Sakral Tanahku* beserta rincian penjelasannya,

* Personality : Sejarah

Personality adalah wujud (meliputi jenis, produk, atau tujuan) dan merupakan hal paling konkret dari isi sebuah bahan perpustakaan. Dilihat dari daftar isinya, keseluruhan buku ini berisi tentang sejarah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa personality buku ini adalah sejarah.

* Matter : Perjuangan

Matter adalah bahan atau material penyusun personality bahan perpustakaan. Sejarah yang diangkat dalam buku ini yakni perjuangan para pemuda Surabaya, sehingga dapat disimpulkan bahwa matter dari buku ini adalah perjuangan.

* Energy : Penjajahan

Energy adalah kegiatan atau pokok masalah yang ada dalam bahan perpustakaan. Dalam buku ini, hal yang menyebabkan terjadinya perjuangan para pemuda Surabaya adalah adanya penjajahan Indonesia di Surabaya, sehingga energy yang ada di buku ini yaitu penjajahan.

* Space : Surabaya

Space adalah lokasi geografis tempat peristiwa yang dituliskan dalam bahan perpustakaan terjadi. Dari judulnya, sudah dapat diketahui bahwa space dari buku ini adalah Surabaya.

* Time : 1945

Time adalah waktu terjadinya peristiwa yang tertulis dalam bahan perpustakaan. Dalam judul sudah jelas bahwa time buku ini adalah tahun 1945.

1. **Surat-Surat Politik Iwan Simatupang 1964－1966**

Buku berjudul *Surat-Surat Politik Iwan Simatupang 1964－1966* ini adalah buku berisi kumpulan surat yang ditulis Iwan Simatupang kepada B. Soelarto dan disunting oleh Frans M. Parera. Buku ini diterbitkan tahun 1986 oleh Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) di Jakarta. Dalam judulnya, PMEST yang dapat saya temukan yaitu,

Matter : Surat

Energy : Politik

Time : 1964－1966

Sedangkan personality dan space yang dapat saya temukan dari isi buku ini yaitu,

Personality : Kumpulan

Space : Bogor

Berikut adalah PMEST buku *Surat-Surat Politik Iwan Simatupang 1964－1966* beserta rincian penjelasannya,

* Personality : Kumpulan

Personality adalah wujud (meliputi jenis, produk, atau tujuan) dan merupakan hal paling konkret dari isi sebuah bahan perpustakaan. Dalam kata pengantar yang ditulis oleh Frans M. Parera halaman xxxii disebutkan bahwa, “*surat-surat ini sebenarnya hanya sebagian dari kumpulan lengkap surat-surat Iwan yang dialamatkan kepada B. Soelarto*”. Dilihat dari keseluruhan isinya pun, buku ini berisi kumpulan surat yang ditulis Iwan Simatupang kepada B. Soelarto. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, personality buku ini adalah kumpulan.

* Matter : Surat

Matter adalah bahan atau material penyusun personality bahan perpustakaan. Sesuai dengan judulnya, *Surat-Surat Politik Iwan Simatupang 1964－1966,* buku ini berisikan kumpulan surat, sehingga matter buku ini adalah surat.

* Energy : Politik

Energy adalah kegiatan atau pokok masalah yang ada dalam bahan perpustakaan. Dapat disimpulkan dari judulnya bahwa buku ini berisi surat-surat Iwan Simatupang yang berbau politik, sehingga energy dari buku ini adalah politik.

* Space : Bogor

Space adalah lokasi geografis tempat peristiwa yang dituliskan dalam bahan perpustakaan ini terjadi. Pada setiap surat yang ditulis Iwan Simatupang dalam buku ini selalu tertulis Bogor sebagai tempat di mana surat itu dibuat, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa space buku ini adalah Bogor.

* Time : 1964－1966

Time adalah waktu terjadinya peristiwa yang tertulis dalam bahan perpustakaan. Dari judul buku dapat diketahui bahwa isi dari buku ini yaitu surat-surat yang ditulis Iwan Simatupang dalam kurun tahun 1964－1966.